

Implementasi Kurikulum MBKM Terhadap Minat dan Hasil Belajar

Usep Saepul Mustakim

STKIP Syekh Manshur
usepsam@gmail.com

Abstrak

Kegiatan belajar mengajar diharapkan dapat terlaksana dengan baik dengan hasil belajar yang optimal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa efektif kegiatan pembelajaran dalam penerapan program kurikulum "Merdeka Belajar Kampus Merdeka" atau biasa disebut dengan kurikulum MBKM terhadap minat dan hasil belajar siswa dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar. Mengingat peraturan MBKM menerapkan mahasiswa untuk merasakan pembelajaran di luar kampus sesuai dengan minat belajarnya dengan harapan memperoleh hasil belajar yang memuaskan dan berdampak positif dalam memicu kompetensi dan motivasi mahasiswa di lingkungan STKIP Syekh Manshur. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dimana data diperoleh dengan uji statistik yang diolah dengan bantuan aplikasi SPSS for windows. Data tersebut diakumulasikan dan dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linier sehingga setelah dilakukan perhitungan statistik diperoleh nilai sebesar 75,80% dengan nilai rata-rata sebesar 68,33% yang dapat diartikan cukup baik atau dapat dikatakan minat dan hasil belajar siswa juga cukup bagus.

Kata kunci: Implementasi MBKM, Minat Belajar, Hasil Belajar.

Abstract

Teaching and learning activities are expected to be carried out well with optimal learning outcomes. The purpose of this study was to find out how effective learning activities are in implementing the "Merdeka Learning Kampus Merdeka" curriculum program or commonly referred to as the MBKM curriculum on student interest and learning outcomes with the hope of increasing learning outcomes. Given the MBKM regulations implementing students to experience learning outside the campus in accordance with their learning interests in the hope of having satisfying learning outcomes and having a positive impact on sparking student competence and motivation in the STKIP Sheikh Manshur environment. The research method used in this study is a quantitative approach where data is obtained by statistical tests that are processed with the help of the SPSS for windows application. The data is accumulated and analyzed using linear regression analysis so that after statistical calculations a value of 75.80% is obtained with an average value of 68.33%, which can be interpreted quite well or it can be said that interest and student learning outcomes are also quite good.

Keywords: Implementation of MBKM, Learning Interest, Learning Outcomes.

PENDAHULUAN

Naskah ditulis pada microsoft word menggunakan bahasa Indonesia dan dapat juga menggunakan bahasa Inggris, Cambria 11 Pt, spasi tunggal, terdiri 10-15 halaman dengan ukuran kertas A4. Ukuran margin, kiri, atas, kanan dan bawah 3 cm. Pada bagian ini harus memuat latar belakang yang jelas, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, serta manfaat penelitian. Ditulis dalam bentuk paragraf tidak menambahkan subbab dan penomoran. Kurikulum menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Hal ini selaras dengan tujuan pendidikan pada bab II pasal 3 yang menyatakan bahwa Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Sehingga kurikulum bisa dikatakan sebagai bahan dasar dalam segala perencanaan dan pengaturan pembelajaran dari suatu lembaga pendidikan baik dari tingkat dasar hingga pendidikan tinggi. Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) merupakan kurikulum terkini yang dianggap paling relevan dengan kondisi pasca pandemi di tahun sebelumnya. MBKM adalah mode pembelajaran pendidikan tinggi yang mandiri dan serbaguna yang dirancang untuk menciptakan komunitas pembelajaran kreatif yang tidak membatasi yang memenuhi kebutuhan mahasiswa (Rochana, Darajatun & Ramdhany, 2021). Program MBKM merupakan revolusi pendidikan yang berdasarkan pada perkembangan industri 4.0 (Syarifuddin, dkk, 2021:20) karena dunia pendidikan harus mendapat sorotan lebih agar dapat berkembang sesuai dengan perkembangan teknologi, perkembangan anak didik serta kebutuhan- kebutuhannya. Namun sebagian lembaga pendidikan di Indonesia (Sintiawati dkk, 2022:903).

Kebijakan MBKM diatur pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi, Pada Pasal 15-18 yang menjelaskan bahwa MBKM bertujuan untuk mendorong mahasiswa memperoleh pengalaman belajar dengan berbagai kompetensi tambahan. di program studi dan/atau di luar kampus (Junaidi, dkk., 2020). Kebijakan MBKM bertujuan untuk mewujudkan manusia yang berdaya saing; Artinya, manusia sehat, cerdas, adaptif, kreatif, inovatif, terampil, bermartabat, produktif, dan berkarakter sesuai dengan nilai-nilai Pancasila (Sodik, Purwiyanta & Wijayanti, 2021). Kebijakan MBKM ini meliputi aspek perencanaan, proses pembelajaran, penilaian, dan evaluasi pembelajaran (Baharuddin, 2021). Regulasi MBKM mengimplementasikan mahasiswa untuk merasakan belajar diluar kampus sesuai dengan minat belajarnya dengan harapan memiliki hasil belajar yang memuaskan dan berdampak positif untuk memantik kompetensi dan motivasi mahasiswa di lingkungan STKIP Syekh Manshur.

Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) merupakan kebijakan pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan di perguruan tinggi, dengan adanya program MBKM ini diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa yang multikompeten, dengan beragam kompetensi yang dimiliki diharapkan dimasa yang akan datang mampu bersaing dan beradaptasi dengan lingkungan pekerjaan disegala bidang dan situasi yang bisa memberikan dampak positif untuk keberlangsungan kehidupan dari setiap mahasiswa.

KAJIAN TEORETIK

Adanya program MBKM ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mendalami berbagai bidang ilmu selain bidang ilmu yang dimiliki pada program studinya masing-masing. Menurut Winkel (2005), minat ialah perasaan senang yang diperkuat dengan sikap positif. Selaras dengan pendapat Slameto tentang minat, dapat juga minat diartikan sebagai kecondongan hati atau jiwa manusia untuk fokus pada suatu aktivitas atau kegiatan. Minat dapat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciriciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan atau kebutuhankebutuhannya sendiri (Sardiman, 2009) Seseorang dikatakan memiliki minat terhadap sesuatu jika ia mempunyai perasaan senang, tertarik, dan penuh perhatian atau bersemangat terhadap sesuatu hal tersebut (Arianingsih A & Mulyawan S, 2018) Ahli pendidikan bernama (Slameto dalam Manopo C, dkk, 2020) berpendapat bahwa cara paling efektif untuk membangkitkan minat pada suatu objek adalah dengan menggunakan minat-minat yang sudah ada maupun membentuk minat baru pada diri peserta didik. Indikator-indikator minat belajar terdiri dari: (1) adanya perhatian, (1) adanya ketertarikan, (3) rasa senang. Indikator perhatian dijabarkan menjadi tiga, antara lain perhatian terhadap bahan pelajaran, memahami materi, dan menyelesaikan soal-soal. Minat sering diartikan sebagai suatu kesukaan, kegemaran atau kesenangan seseorang akan sesuatu hal berupa kegiatan atau aktivitas, (Sukardi dalam Situmorang, dkk : 2021).

Pendapat Gie (dalam Nurfarini, 2020) tentang pentingnya minat dalam kaitannya dengan studi yakni (1) mampu menciptakan perhatian yang lebih terhadap sesuatu; (2) membantu peserta didik berkonsentrasi dalam belajar; (3) mencegah gangguan perhatian dari luar; (4) mampu membuat bahan pelajaran lebih melekat dalam ingatan; dan (5) meminimalisir rasa jenuh dalam proses pembelajaran. Menurut Djamarah (2004) mengungkapkan bahwa minat dapat diekspresikan anak didik melalui (1) pernyataan lebih condong pada suatu hal; (2) partisipasi aktif dalam suatu kegiatan; dan (3) fokus pada hal yang diminatinya. Slamet (dalam Nurfarini, 2020) minat belajar dapat diukur melalui 4 indikator, yaitu ketertarikan untuk belajar, perhatian dalam belajar, motivasi belajar dan pengetahuan. Adapun menurut Djamarah, (2004) yang mengatakan tentang indikator minat belajar yaitu rasa suka/senang, pernyataan lebih menyukai, adanya rasa ketertarikan adanya kesadaran untuk belajar tanpa di suruh, berpartisipasi dalam aktivitas belajar, memberikan perhatian.

Dari indikator tersebut, maka indikator minat pada penelitian ini ada empat, yakni: (1) Perasaan Senang. Seorang siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap suatu mata pelajaran, maka siswa tersebut akan terus mempelajari ilmu yang disenanginya. Tidak ada perasaan terpaksa pada siswa untuk mempelajari bidang tersebut. (2) Ketertarikan Siswa. Berhubungan dengan daya gerak yang mendorong untuk cenderung merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan atau bisa berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. (3) Perhatian Siswa. Perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain dari pada itu. Siswa yang memiliki minat pada objek tertentu, dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut. dan (4) Keterlibatan Siswa. Ketertarikan seseorang akan suatu objek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut (Safari, 2003).

METODE PENELITIAN

Pada bagian ini memuat metode atau desain penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, tempat dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. Ditulis dalam bentuk paragraf tidak menggunakan subabba dan penomoran. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan pendekatan kuantitatif untuk mengetahui minat dan hasil belajar mahasiswa. Populasi adalah wilayah generalisasi yang

terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011: 80). Adapun populasi pada penelitian ini yakni Mahasiswa STKIP Syekh Manshur yang terdaftar pada tahun ajaran 2022/2023. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2011:81). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu teknik sampling purposive, dimana teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2011:124). Teknik sampling purposive digunakan karena sampel langsung ditentukan oleh dosen dengan pertimbangan setiap angkatan hanya terdiri dari satu kelas sehingga sampel langsung diambil seadanya. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 17 Oktober 2022 – 07 Nopember 2022. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan datanya secara langsung berhubungan dengan mahasiswa (data primer) antara dosen dengan mahasiswa melalui kegiatan belajar mengajar. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan instrumen tes isian soal diakhir sesi pembelajaran dengan jadwal dan waktu yang sudah ditentukan dan ditetapkan oleh institusi, dosen dengan mahasiswa. Data yang diperoleh dari setiap pertemuan dan tes soal isian diakumulasi untuk dianalisis. Teknik analisis regresi digunakan dengan dibantu aplikasi *SPSS 16 for windows* dan referensi lainnya guna memenuhi untuk prasyarat dalam pengujian penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN (Cambria 11 Pt)

Data diambil diperoleh dari mahasiswa STKIP Syekh Manshur sebanyak 39 orang. Dari data tersebut diolah menggunakan aplikasi *SPSS 16 for windows* sebagai alat bantu untuk mengetahui minat dan hasil belajar dari penelitian untuk menjelaskan bagaimana tingkat efektivitas dari implementasi pembelajaran MBKM ini. Setelah dilakukan analisis regresi linear dan analisis tendensi central diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 1 Analaisis Regresi Linear

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,758 ^a	,575	,564	7,51242

Tabel 2 Tendensi Central Hasil Belajar

N	Valid	39
	Missing	0
Mean		68,3333
Std. Error of Mean		1,82142
Median		70,0000
Mode		60,00
Std. Deviation		11,37480
Variance		129,386
Skewness		,210
Std. Error of Skewness		,378
Range		40,00
Minimum		50,00
Maximum		90,00
Sum		2665,00

Selanjutnya, dari tabel diatas menjelaskan regresi linear diperoleh persentasi sebesar 75,80% dan tendensi central yang diperoleh dari penelitian ini diantaranya perihal nilai rata-rata mahasiswa sebesar 68,33 dengan interpretasi yang memiliki kategori cukup baik., sehingga implementasi MBKM mendapatkan hasil belajar yang cukup baik di kampus STKIP Syekh Manshur Pandeglang.

SIMPULAN

Dari penelitian yang dilakukan diperoleh informasi bahwa implementasi MBKM masih cukup baik dan hal tersebut berdampak positif terhadap minat dan hasil belajar mahasiswa yang mencapai nilai rata-rata 68,33 dengan regresi linear sebesar 75,80%. Dalam melaksanakan kegiatan belajar ini tentu tidaklah semudah sebelum MBKM. Oleh karena itu, semua pihak yang terlibat perlu memperhatikan model pembelajaran yang kiranya lebih tepat untuk digunakan sebagai media belajar, baik pembelajaran daring maupun pembelajaran dengan tatap muka melalui kurikulum berbasis MBKM.

REFERENSI

- Arianingsih A., & Setiana S.M., (2018). Minat Belajar Mahasiswa terhadap Pembelajaran Chookai. *Journal of Japanese Language Education and Linguistics*. 2 (2)
- Baharuddin, M. R. (2022). Impelementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Berdasarkan Persepsi Dosen dan Mahasiswa. *Journal of Elementary Education/Jurnal Basicedu* 6(1) 738 - 748. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2045>
- Manopo C, dkk. (2020) Analisis Minat Belajar Mahasiswa FKIP Universitas Papua pada Pembelajaran Online. *Jurnal Pendidikan Ilmu Fisika*. 2(2)
- Nurfarini, Hirdha (2020). *Pengaruh Kuliah Online Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam(PAI) di IAIN Samarinda*. *Jurnal el-Buhuth*, 4 (2).
- Safari. (2003). *Indikator Minat Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sintiawati, N dkk. (2022). *Partisipasi Civitas Akademik dalam Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)*. *Jurnal Basicedu*, 6 (1) 902-915. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2045>
- Rochana, R. Darajatun, R. M. & Ramdhany, M.A. (2022). Dampak Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) pada Perguruan Tinggi Swasta di Indonesia. *Edukatif Jurnal Ilmu Pendidikan* 4(1) 675-685. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1940>
- Sardiman A. M. (2009). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: CV. Rajawali.
- S.B. Djamarah, (2004). *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Situmorang, A Suarman & Siahaan, B Friska. (2021). Pembelajaran Online dengan Googele Classroom Terhadap Minat Belajar Mahasiswa FKIP UHN. *Journal of Mathematics Education and Applied* Volume 2(2).
- Slameto. (1995). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta,
- Sodik, J., Purwiyanta & Wijayanti, D. L. (2022). Dampak Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) pada Perguruan Tinggi Swasta di Indonesia. *Edukatif Jurnal Ilmu Pendidikan* 4(1) 675-685. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1940>
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2011
- Syarifuddin, Dkk. (2022). Dampak Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) pada Perguruan Tinggi Swasta di Indonesia. *Edukatif Jurnal Ilmu Pendidikan* 4(1) 675-685. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1940>
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- W. Winkel. (2005). *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Gramedia